



TAK TERTATA: Kondisi semrawutnya kabel fiber di kawasan Jalan Kaliurang, Sleman. Kondisi serupa juga terlihat di sejumlah ruas jalan di Kota Jogja seperti daerah Pingit, sekitar Stasiun Tugu dan Maliboro.

Duh... Semrawutnya Kabel-Kabel Fiber di Ruas Jalan Jogjakarta

Tak Estetik, Khawatir Bahayakan Masyarakat

Semrawutnya kabel-kabel fiber di beberapa ruas jalan Kota Jogja menjadikan terlihat tidak estetik. Selain itu, kabel yang tidak tertata itu juga dikhawatirkan bisa membahayakan para pengguna jalan atau pun pejalan kaki.

SALAH seorang warga Bantul, Aditya mengaku hampir setiap hari melewati ruas Kota Jogja. Dia kerap menemui kabel fiber yang terbilang tidak tertata. "Biasanya lewat ya di Pingit itu. Di Stasiun Tugu juga, Maliboro juga ada," katanya kepada *Radar Jogja* (25/8).

Dia menambahkan, kabel-kabel yang dipasang di atas tanah itu menjadikan tidak estetik. Belum lagi masalah keamanan. Dia khawatir kabel yang terjuntai dari satu tiang listrik ke tiang listrik yang lainnya tersangkut oleh kendaraan besar.

"Kadang mengganggu pengendara. Kabel-kabel yang dipasang

di atas tanah dengan cara menancapkan tiang, bisa menafikan polusi visual," ujarnya.

Senada dengan Aditya, warga lainnya, Agung juga merasa cukup terganggu dengan adanya kabel fiber optic yang tak tertata. Dia berharap, penataan kabel dengan sistem *ducting* bisa terus dimasifkan.

"Mungkin bisa ditanam *aja* ya untuk kabelnya, karena mengganggu pemandangan juga *sih*. Apalagi Jogja kan destinasi pariwisata, jadi terkesan kurang indah. Semrawut *gitu*," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kominfosan Kota Jogja Ignatius Trihastono menyebut, pihaknya kini telah melakukan penataan kabel fiber optic. Utamanya di Jalan Pasar Kembang, Stasiun Tugu, dan seputaran Maliboro. Ada juga di kawasan Jalan Jenderal Sudirman, JKHA, Dahlan, Jalan Suroto, kawasan Tugu Pal Putih, dan perempatan Gondomanan. "Sementara kalau pola penyederhanaan ada di Jalan Magelang, Jalan Sultan Agung.

Kami mengupayakan agar tidak terjadi pertumbuhan tiang-tiang fiber optic yang masif," katanya.

Trihastono memastikan masyarakat bisa melakukan pelaporan jika menemui kabel yang semrawut. Apalagi yang dikhawatirkan dapat menimbulkan kondisi yang berbahaya bagi pengendara jalan maupun pejalan kaki.

"Kami ada tim pengawasan pengembalian infrastruktur pasif telekomunikasi dan kami juga sangat memperhatikan informasi dari masyarakat," ujarnya.

Dikatakan, kabel yang tidak tertata atau kemudian berpotensi akan mengganggu atau membuat kenyamanan untuk aktivitas publik bahkan mungkin yang ekstrem mengganggu pejalan kaki, kendaraan. Kota Jogja bukan kota luas, artinya secara pengawasan cukup bisa dilaksanakan.

"Apalagi warga masyarakat cukup aktif memberikan informasi kepada pemerintah," ungkapnya. (isa/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005